

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL ORANG-ORANG BIASA KARYA ANDREA HIRATA DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Nir Angga¹, Fathia Rosyida², Fitri Nurdianingsih³
Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
¹nirangga1996@gmail.com, ²f.rosyida57@gmail.com,
³fitri.nurdianingsih@ikippgribojonegoro.co.id

Abstract : *This study discusses the value of education in the novels of Ordinary People in Indonesian Language Learning. The goal to be achieved is to describe and analyze the value of education contained in Ordinary People, which can be applied in literary learning material for high school students through Ordinary People's Novels. This research is a content analysis research. The subject of this research is the novel The Ordinary People by Andrea Hirata. The research is focused on problems related to the educational value contained in the novel People Ordinary, to then be adjusted to the educational value according to the National Education System. Data were analyzed using qualitative description techniques with the aim of assessing and describing the problem under study. Data validity is obtained through validity (semantic, referential, expert judgment) and reliability (interrater and intrarater). The results showed that: (1) the educational values contained in the novels of Ordinary People include honest, religious, tolerance, discipline, hard work, creative, independent, democratic, curiosity, national spirit, communicative, caring for the environment and caring social, (2) Ordinary People's novels can be used as literary learning materials in high school because they use language that is easily understood, raises new situations that are interesting for students, is reading that has a story of educational struggle and can be used as compulsory reading in literary learning*

Keywords: *Educational Values, Novels, Indonesian Language*

Abstrak : *Penelitian ini membahas tentang nilai pendidikan dalam novel Orang-Orang Biasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam Orang-Orang Biasa, yang dapat diterapkan dalam materi pembelajaran sastra pada siswa SMA melalui Novel Orang-Orang Biasa. Penelitian ini merupakan penelitian analisis konten. Subjek penelitian ini adalah novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata. Penelitian difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Orang-Orang Biasa, untuk kemudian disesuaikan dengan nilai pendidikan menurut sisdiknas. Data dianalisis menggunakan teknik deskripsi kualitatif dengan tujuan pengkajian dan pendeskripsian permasalahan yang diteliti. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (semantis, referensial, expert judgement) dan realibilitas (interrater dan intrarater). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Orang-Orang Biasa mencakup nilai jujur, religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, komunikatif, peduli lingkungan serta peduli sosial, (2) novel Orang-Orang Biasa dapat digunakan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami, memunculkan situasi baru yang menarik bagi peserta didik, merupakan bacaan yang memiliki kisah perjuangan pendidikan serta dapat digunakan sebagai bacaan wajib dalam pembelajaran sastra*

Kata Kunci : *Nilai-Nilai Pendidikan, Novel, Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh setiap orang, sehingga dengan terampilnya seseorang berbahasa wawasan berpikir akan menjadi lebih luas. Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikirannya akan terlihat ketika menyampaikannya melalui komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pada dasarnya setiap orang mempunyai keinginan untuk mengutarakan sesuatu, seperti menerangkan, melukiskan. Keterampilan berbahasa terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yang harus dikuasai oleh siswa karena merupakan keterampilan dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Dengan menulis diharapkan para siswa mampu mengembangkan ekspresi berbahasa dan bersastra.

Pembelajaran sastra tidak terlepas dari karya sastra. Karya sastra merupakan hasil pemikiran pengarang mengenai permasalahan kemasyarakatan. Karya sastra sebagai cerminan kehidupan bermasyarakat yang dapat memberi siswa sebuah gambaran baru yang mungkin belum mereka kenali. Dengan mengapresiasi karya sastra siswa dapat menerapkan hikmah yang terkandung di dalamnya pada kehidupan nyata.

Salah satu bentuk dari sebuah karya sastra adalah novel. Novel adalah salah satu hasil karya sastra yang terlengkap. Novel bukan hanya khayalan pengarang tetapi juga hasil perenungan dan kreativitas yang berawal dari pengalaman, baik pengalaman lahir maupun batin. Pengalaman ini disusun secara kreatif, imajinatif, sistematis, dan estetis dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Sebagai karya kreatif yang bersifat imajinatif, novel tidak hanya diharapkan dapat memberi hiburan, tetapi juga diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca melalui nilai-nilai yang diusunginya.

Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik

dan ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga tampak seperti sungguh ada dan terjadi. Sebuah novel merupakan suatu tiruan kondisi masyarakat yang diciptakan sang penulis, maka tak jarang dalam sebuah karya novel terdapat nilai-nilai dari penulis yang disampaikan kepada para pembacanya. Novel yang baik dan bermanfaat bagi para pembacanya adalah novel yang memberikan nilai-nilai positif serta mendidik terlepas itu tersurat atau tersirat di dalam novel itu sendiri. Dengan demikian, karya sastra yang memiliki nilai pendidikan positif dapat dijadikan lebih dari sekedar bahan bacaan.

Novel adalah suatu bentuk cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan manusia, yang melahirkan suatu konflik atau pertikaian. Pertikaian itu mengakibatkan terjadinya perubahan nasib atau jalan hidup pelakunya (Nurgiyantoro, 2010:165). Novel dibangun atas unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel *Orang-Orang Biasa* adalah karya terbaru dari penulis Andrea Hirata. Novel ini terbit pada Februari 2019 oleh penerbit Bentang.

Membaca judul *Orang-Orang Biasa*, timbul pikiran bahwa isi cerita novel tersebut adalah novel yang bercerita tentang orang-orang biasa. Namun Andrea Hirata menjadikan orang-orang biasa menjadi orang-orang yang biasa dengan pemikiran luar biasa. Mereka dihadirkan sebagai tokoh yang berasal dari masyarakat biasa dengan ekonomi biasa dan pengetahuan biasa

Dalam proses belajar mengajar disekolah guru termasuk salah satu varian motivasi ekstrinsik bagi siswa harus mampu menanamkan motivasi intrinsik pada murid-muridnya. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara dapat dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajarnya. Karena itu, guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar

dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif dikelas

Novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata terdiri dari unsur-unsur yang tentunya bersistem. Antar unsur dalam novel tersebut terdapat relasi yang saling berkaitan dan menentukan. Teori strukturalisme melihat bagaimana antarunsur tersebut saling mempengaruhi dan melihat seberapa besar kaitan dan pengaruh antarunsur tersebut. Oleh karena itu, novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dianalisis menggunakan teori strukturalisme.

Teori ini dipilih untuk menemukan unsur instrinsik yang ada dalam novel *Orang-Orang Biasa* dan menemukan relasi antar unsur novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Unsur instrinsik karya merupakan unsur yang membangun terciptanya sebuah karya dari dalam seperti tema, alur, gaya bahasa, sudut pandang dan penokohan. Menurut Pradopo (2010:17) unsur-unsur yang membangun karya itu saling berhubungan erat, dan saling menemukan arti. Karena sebuah karya dibangun dari unsur-unsur yang otonom dan jika salah satu unsur tersebut hilang maka hilang keutuhan sebuah karya tersebut.

Novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata merupakan novel yang menceritakan kisah sekumpulan sepuluh orang-orang biasa, kelompok kaum marginal, yang sedemikian gigih untuk mengupayakan mimpi anak teman mereka. Apa saja mereka akan lakukan, termasuk melakukan tindak kriminal.

Di kemudian hari ternyata sepuluh orang biasa lah yang menjungkirbalikkan data-data kriminalitas itu. Sepuluh orang-orang yang sangat biasa malah, yang saling bersahabat sejak SMA. Mereka sering bersama karena merekalah kelompok siswa terdungu yang ditempatkan di bangku-bangku paling belakang. Satu persatu mereka drop out dari SMA tersebut. Tingkat kemampuan akademik mereka yang tiarap makin mengengaskan dengan keadaan kemiskinan turun temurun dari keluarga-keluarga mereka. Bullying pun sudah jadi makanan sehari-hari. Sungguh kombinasi yang tragis.

Kesepuluh orang biasa ini saat dewasa kemudian bekerja seperti selayaknya orang-orang biasa putus sekolah dan miskin lainnya. Ada yang jadi tukang gali kubur, pengangguran, kerja serabutan, kuli panggul dan sopir mobil pembersih septik tank. Pimpinan mereka adalah Debut Awaludin, yang kemudian memiliki toko buku kecil di kota itu. Toko buku 'Heroik' namanya.

Pemicunya adalah impian seorang gadis kecil bernama Aini. Anak salah satu anggota sepuluh orang-orang biasa tersebut. Ibunya, Dinah, adalah penjual mainan asongan yang dulu waktu SMA bebalnya bukan main dalam urusan hitung menghitung. Kesepuluh orang-orang biasa itu kemudian berkumpul kembali. Mereka bertekat membantu Dinah mendapatkan uang untuk kuliah. Apapun caranya. Impian Aini adalah impian mereka. Sesuatu yang kemudian memantik semangat karena selama ini, mimpi pun mereka tak pernah berani.

Dari uraian di atas, alasan penulis memilih novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata sebagai subjek penelitian adalah karena novel ini merupakan novel yang sangat menarik karena menceritakan kehidupan kesepuluh orang biasa yang merampok untuk membantu anak temannya untuk melanjutkan kuliah kedokteran. Di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan yang dapat diteladani oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata Dalam Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA"**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2014:37). Sumber data dalam penelitian ini

adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, Cetakan Pertama Bulan Februari 2019 yang diterbitkan oleh penerbit PT Bentang Pustaka, Februari 2019 dengan tebal xii + 300 halaman. Selain itu sumber data diambil dari semua nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif analitik. Metode Deskriptif analitik ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Kemudian untuk menyajikan hasil analisis data digunakan metode deskripsi (Anggraeni, 2016: 147).

Instrumen penelitian merupakan sarana penelitian yang akan digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini. Instrumen yang akan digunakan mengacu pada aspek-aspek nilai pendidikan. Aspek-aspek nilai pendidikan meliputi Nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai budaya dan nilai estetika.

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian tentang suatu bentuk nilai-nilai pendidikan pada novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata. Seluruh hasil data deskripsi itu disajikan dalam bentuk tabel deskripsi data. Temuan penelitian yang diperoleh dengan melakukan pengkajian terhadap novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, mencari data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan meliputi nilai religi, moral, sosial, budaya dan estetika. Temuan penelitian kemudian disusun dalam bentuk tabel untuk selanjutnya dideskripsikan pada pembahasan.

1. Nilai Pendidikan Religi

Nilai religi merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama, yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan agama yang telah dianutnya untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup.

Nilai religi yang terdapat pada Novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata terdiri atas beribadah, berdoa, bersyukur.

a. Beribadah

Ibadah merupakan perbuatan atau bakti terhadap Allah yang didasari oleh peraturan agama. Salah satu wujud ibadah yang terdapat pada Novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata adalah shalat. Bagi umat Islam shalat merupakan ibadah yang tidak bisa ditawar-tawar, meskipun dalam keadaan sakit atau sibuk apapun seorang muslim harus tetap menjalankan ibadah shalat lima waktu.

Hasil penelitian tentang nilai religi beribadah relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati, Elina (2013:43) yang berjudul *Analisis Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*. Hasil penelitian Setyawati yang relevan dengan penelitian ini adalah nilai pendidikan beribadah. Dalam Penelitian Setyawati dijelaskan beribadah yang dilakukan dengan cara Sholat bagi umat muslim. Sholat ialah komunikasi antara manusia dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadah yang didalamnya merupakan amalan baik.

b. Berdo'a

Berdoa merupakan suatu bentuk permohonan kepada Allah yang disertai dengan sikap kerendahan hati untuk meminta sebuah pertolongan atau petunjuk.

Hasil penelitian tentang nilai religi beribadah relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati, Elina (2013:43) yang berjudul *Analisis Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*. Hasil penelitian Setyawati yang relevan dengan penelitian ini adalah nilai pendidikan berdoa kepada Tuhan. Dalam Penelitian Setyawati, Doa merupakan peranan penting untuk kelangsungan dan perjalanan hidup

manusia, untuk itu hampir disetiap perjalanan umat beragama, ia akan melakukan segala sesuatu agar ia memperoleh selamat dan sejahtera.

2. Nilai Pendidikan Moral

Nilai moral merupakan sebuah tindakan manusia yang mengandung nilai positif serta suatu kebaikan. Nilai moral yang terdapat pada Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata yang terdiri atas sabar, berdamai, toleransi sesama, rajin, ikhlas dan tekun.

Hasil penelitian tentang nilai pendidikan moral relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azis, Anwar (2012:33) yang berjudul Analisis Pendidikan Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi. Hasil penelitian Azis yang relevan dengan penelitian ini adalah nilai pendidikan rajin, disiplin, pantang menyerah, ikhlas, jujur, menepati janji, berjiwa besar, menghormati orang lain. Dalam penelitian Azis, terdapat 9 nilai pendidikan yang relevan dengan penelitian peneliti. Nilai moral ini didasarkan pada semua perilaku baik pada manusia yang sesuai dengan norma agama, norma hukum dan norma masyarakat.

3. Nilai Pendidikan Sosial

Nilai sosial merupakan acuan dalam kehidupan masyarakat mengenai apa yang dianggap baik oleh masyarakat.

Nilai sosial yang terdapat pada novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata terdiri atas kemanusiaan, bersatu, cita-cita dan peduli sesama.

Hasil penelitian tentang nilai pendidikan moral relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochman, Abdul (2016:34) yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Hasil penelitian Rochman yang relevan dengan penelitian ini adalah nilai pendidikan sosial yang mencakup kebutuhan hidup bersama, seperti kasih sayang, kepercayaan, pengakuan, dan penghargaan. Dalam penelitian Rochman, Nilai pendidikan sosial yang dimaksud adalah nilai yang berkenaan dengan kemanusiaan dan

mengembangkan kehidupan bersama, seperti kasih sayang, penghargaan, kerja sama, perlindungan, dan sifat-sifat yang ditujukan untuk kepentingan kemanusiaan lainnya yang merupakan kebiasaan yang diwariskan secara turun temurun.

4. Nilai Pendidikan Budaya

Nilai budaya merupakan sesuatu yang berhubungan dengan adat istiadat, kebudayaan, serta kebiasaan suatu masyarakat di daerah atau tempat tertentu.

Hasil penelitian tentang nilai pendidikan moral relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azis, Anwar (2012:33) yang berjudul Analisis Pendidikan Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi. Hasil penelitian Azis yang relevan dengan penelitian ini adalah nilai pendidikan budaya yang relevan dengan penelitian peneliti mencakup budaya desa, budaya kampus, bangga terhadap bahasa pertiwi dan sistem perdagangan. Masyarakat Belantik masih mempertahankan budaya melayu. Mereka masih melestarikan budaya daerah maupun tata krama dalam bermasyarakat salah satunya menyapa dengan senyuman ketika bertemu sesama.

5. Nilai Pendidikan Estetika

Nilai pendidikan estetika merupakan nilai yang didapat dari gaya bahasa retoris, gaya bahasa kiasan, dan pantun.

Hasil penelitian tentang nilai pendidikan moral relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, Syarifah (2015:5) yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Novel Laskar Pelangi Karya Andra Hirata. Hasil penelitian Rachmawati yang relevan dengan penelitian ini adalah nilai pendidikan estetika. Nilai estetika yang relevan dengan penelitian peneliti mencakup gaya bahasa. Pada Novel Laskar Pelangi pengarang menggunakan bahasa yang sederhana imajinatif, namun tetap memperhatikan kualitas isi. Membaca Novel laskar pelangi maupun Orang-Orang Biasa membuat

pembaca seolah-olah melihat potret nyata kehidupan masyarakat Indonesia. Gaya bahasa digunakan sebagai penyampai nilai pendidikan estetika baik secara langsung (melalui percakapan para tokoh dalam novel) maupun tidak langsung (melalui deskripsi pengarang)

Hubungan Novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Berdasarkan pembahasan di atas yang dilakukan pada karya sastra yang berupa novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya kelas XII pada semester genap. Karena adanya keterkaitan antara pembahasan karya sastra novel yang terdapat pada kurikulum, yaitu pada KD 3.9 yang berbunyi, “menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel.”

Disini peneliti memilih untuk menganalisis salah satu unsur ekstrinsik pada novel yaitu tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata, nilai-nilai pendidikan tersebut meliputi, nilai pendidikan religi, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, nilai pendidikan estetika. Hal tersebut berkaitan dengan kompetensi dasar yang telah dibahas oleh peneliti pada pembahasan di atas.

Selain dapat dianalisis pada unsur ekstrinsiknya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, novel yang berjudul Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata, juga layak digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi guru ataupun siswa. Karena setelah melakukan penelitian peneliti banyak menemukan nilai-nilai pendidikan yang telah disampaikan pada pembahasan di atas, dengan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didik tentang nilai-nilai pendidikan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana mereka menjadi makhluk sosial dan sebagai peserta didik dalam

mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Dengan demikian, analisis novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata yang dilakukan oleh peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya kelas XII pada semester genap.

PENUTUP

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis nilai-nilai pendidikan dalam novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata dalam hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Nilai-nilai pendidikan dalam novel Orang-Orang Biasa terdapat lima jenis yaitu Nilai pendidikan religi, nilai nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya dan nilai pendidikan estetika. Nilai pendidikan religi memberikan gambaran tentang ketaatan manusia terhadap sang Pencipta atau Allah SWT. Nilai pendidikan moral memiliki lima jenis yaitu memberi nasihat, mengasihi anak, berbakti kepada orangtua, bertanggung jawab, disiplin. Nilai pendidikan sosial memiliki empat jenis yaitu bersimpati, berbagi, bersahabat dan kekeluargaan. Nilai pendidikan budaya memiliki tiga jenis yaitu mencitai budaya, tidak membedakan suku dan melestarikan budaya. Sedangkan Nilai pendidikan estetika memiliki tiga jenis, yaitu gaya bahasa retorik, gaya bahasa kiasan, dan pantun.
2. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata Cinta ada hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yaitu adanya KD 3.9 yang berbunyi menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel pada kelas XII, Selain itu Novel Orang-Orang Biasa juga memiliki bahasa yang tidak terlalu sulit untuk diikuti subjek didik, sejalan dengan lingkungan sosial budaya

subjek didik, sesuai dengan umur, minat dan perkembangan kejiwaan subjek didik, dapat memupuk rasa ingin tahu, dan sesuai dengan kurikulum SMA

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Nashih Ulwan, 2010 Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam, Jilid I, (Semarang: Asy Syifa, tth)
- Alwi, Hasan. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalia, Novita Rih. 2010. Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Skripsi. Surakarta. Proqram Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNS (tidak diterbitkan)
- Budimansyah, Dasim. (2013). *Penguatan Pendidikan Karakter Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Darji, Darmodiharjo, Shidarta. (2013). *Pokok-pokok Filsafat Hukum*. Jakarta : Gramedia Utama.
- Dipojojo, Asdi S. (2011). *Kesusastraan Indonesia Lama pada Zaman Pengaruh Islam*. Yogyakarta: Lukman.
- Endraswara, Suwardi. (2002). *Metode pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haryadi. (2012). *Peran Sastra dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. <http://publikasastra.net/peran-sastra-dalam-pembentukan-karakter-bangsa-2/>.
- Hidayatullah, Furqon. (2012). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hirata, Andrea. (2019). *Orang-Orang Biasa*. Yogyakarta. PT. Bentang Pustaka
- Hasbullah. 2011. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kesuma, Dharma dkk. (2011). Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni. (2014). Pendidikan Karakter. Jakarta: PT. Grasindo
- Lubis, Mawardi. (2011). Evaluasi Nilai Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Megawangi, Ratna. (2015). Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani. IPPK Indonesia Heritage Foundation.
- Nababan , Sri Subakto, (2014). Metodologi Pengajaran Bahasa. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nurgiyantoro, Buhan. (2011). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putri, Bella Nindi Hariatin, 2011. Estetika dalam novel London Love Story, Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Surabaya
- Pradopo, Djoko. (2012). Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmanto, Bernardus. (2011). Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Rosyadi. 2015. Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba. Jakarta: CV Dewi Sri
- Sanjaya, Wina. (2014). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Sudarsana, Gunawan. (2016). Pengajaran Sastra dan Pornografi, <http://minifica.net/nmview>.

Sudjono, Anas. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada